

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL  
TERHADAP KECEMASAN PADA PPA FK  
UKDW YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana

Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**Yofani Wahyu Perdana / 41170199**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL  
TERHADAP KECEMASAN PADA PPA FK  
UKDW YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana

Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :

**Yofani Wahyu Perdana / 41170199**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

i

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yofani Wahyu Perdana  
NIM : 41170199  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KECEMASAN  
PADA PPA FK UKDW YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Yofani Wahyu Perdana)  
NIM.41170199

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH Kecerdasan Intelektual Terhadap  
Kecemasan pada PPA FK UKDW Yogyakarta**

Telah diajukan dan dipertahakan oleh :

**YOFANI WAHYU PERDANA**

**41170199**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

serta telah dikoreksi dan disetujui

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal : 17 Juni 2021

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Venny Pungus, Sp. KJ  
(Dosen Penguji)



**Yogyakarta, 17 Juni 2021**

**Disahkan Oleh :**

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI  
PLAGIARISME**

Nama / NIM : Yofani Wahyu Perdana / 41170199

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.  
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

E-mail : 41170199@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kecemasan Pada PPA  
FK UKDW Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Yang menyatakan,



(Yofani Wahyu Perdana / 41170199)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,  
yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **Yofani Wahyu Perdana**

NIM. : **41170199**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KECEMASAN PADA PPA FK UKDW YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Yang menyatakan,



Yofani Wahyu Perdana

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat dan kasih karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kecemasan Pada PPA FK UKDW Yogyakarta” untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di program studi S1 Pendidikan Dokter di Universitas Kristen Duta Wacanya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak- pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan doa, serta mengarahkan karya tulis ilmiah ini hingga selesai dengan baik. Dengan rasa puji dan syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, M.P.H., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing,

memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. dr. Venny Pungus, Sp. KJ selaku dosen penguji yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Para Pegawai Pendukung Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam karya tulis ilmiah ini.
7. Ina Setyawati selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, dorongan, dukungan, dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Revi Dwi Kurniawan selaku adik peneliti yang selalu memberikan doa, dorongan, dukungan, dan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Patrick Kurniawan Latumahina, Daniel Eka Raenata, Bagus Made Arisudana W.P.S , dan Stefan Prayoga Yukari Ujan yang selalu memberikan dorongan, dukungan, arahan serta motivasi pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi pendidikan S1 dan karya tulis ilmiah ini tepat waktu.
10. Meliana Julistiani yang selalu memberikan motivasi, semangat, saran, doa serta dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan karya



tulis ilmiah ini sehingga dapat selesai dengan baik.

11. Clara Margareta, Ni Kadek Ayu Divia Pridayanthi dan F. Julian Sciffa Mulya selaku rekan satu penelitian yang membantu dalam proses pengerjaan penelitian dari awal hingga akhir sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Segenap sejawat Angkatan 2017 yang telah saling berproses dan memberikan motivasi kepada peneliti.
13. Seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu jalannya penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini. Penelitian ini diharapkan dapat berguna, bermanfaat dan dapat meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan. Peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dan terbuka atas kritik serta saran untuk pembuatan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

Yogyakarta, 17 Juni 2021



Yofani Wahyu Perdana

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Penulis.....	3
1.4.2 Bagi Pembaca .....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 <i>Intelligence Quotient</i> (IQ).....	6
2.1.1.1 Pengertian Kognitif.....	6
2.1.1.2 Klasifikasi dari <i>Intelligence Quotient</i> .....	7
2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual.....	9
2.1.1.4 Macam-macam Tes Inteligensi.....	11
2.1.2 Kecemasan .....	28
2.1.2.1 Pengertian Kecemasan .....	28

2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan .....	29
2.1.2.3 Mekanisme kecemasan .....	34
2.1.2.4 Neurotransmitter yang berperan pada kecemasan .....	39
2.1.2.5 Macam-macam gangguan kecemasan .....	42
2.1.2.6 Alat-alat ukur kecemasan .....	42
2.1.3 Kecerdasan Intelektual Terhadap Kecemasan.....	47
2.2 Kerangka Teori .....	51
2.3 Kerangka Konsep .....	52
2.4 Hipotesis Penelitian.....	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
3.3 Populasi dan Sampling .....	53
3.3.1 Batasan Populasi.....	53
3.3.2 Kriteria Inklusi .....	53
3.3.3 Kriteria Eksklusi.....	54
3.4 Besaran Sampling.....	54
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	54
3.5.1 Variabel Penelitian .....	54
3.5.2 Definisi Operasional .....	55
3.6 Perhitungan Besar Sampel.....	57
3.7a Bahan dan Alat .....	58
3.7b Pelaksanaan Penelitian .....	59
3.8 Analisis Data.....	60
3.9 Etika Penelitian.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	62
4.1.1 Karakteristik Responden.....	62
4.1.2 Status Kecemasan PPA FK UKDW .....	64
4.1.3 Skor IQ PPA FK UKDW .....	66

4.1.4 Analisis Statistik.....	67
4.1.4.1 Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i> .....	67
4.1.4.2 Uji Korelasi <i>Spearman</i> .....	68
4.1.4.3 Uji Regresi Linear Sederhana .....	68
4.2 Pembahasan.....	69
4.2.1 Pengaruh IQ serta Usia Terhadap Kecemasan .....	69
4.2.2 Pengaruh Konsumsi Kopi Terhadap Kecemasan .....	75
4.2.3 Pengaruh Stresor Psikologis Terhadap Kecemasan .....	77
4.2.3 Pengaruh Pekerjaan Sampingan dan Jam Kerja Terhadap Kecemasan ..	80
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan.....	85
5.1 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Keterangan Kelaikan Etik.....	95
Lampiran 2. Data Subjek Penelitian.....	96
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	98
Lampiran 4. Surat Keterangan Lembaga Psikologi.....	102
Lampiran 5. Lembar Informasi Subjek.....	103
Lampiran 6. Lembar <i>Informed Consent</i> .....	107
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 8. CV Peneliti Utama.....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Interpretasi Hasil dari Tes <i>CFIT</i> .....	31
Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	55
Tabel 3. Karakteristik Responden.....	63
Tabel 4. Tabel Deskriptif Usia PPA FK UKDW.....	63
Tabel 5. Tabel Deskriptif Jam Kerja IQ PPA FK UKDW.....	64
Tabel 6. Status Kecemasan PPA FK UKDW berdasarkan karakteristik masing-masing responden.....	65
Tabel 7. Tabel Deskriptif Status Kecemasan PPA FK UKDW.....	65
Tabel 8. Tabel Deskriptif Skor IQ PPA FK UKDW.....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Contoh Sampel Materi Soal WAIS.....25

©UKDW

## **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KECEMASAN PADA PPA FK UKDW YOGYAKARTA**

Yofani Wahyu Perdana, Lucas Nando, Yanti Ivana Suryanto

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Yofani Wahyu Perdana, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia, Email: [kedokteran@ukdw.ac.id](mailto:kedokteran@ukdw.ac.id)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Prevalensi gangguan jiwa yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan menurut data Riskesdas dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Pada masa pandemi covid-19 didapatkan juga adanya gangguan kecemasan terutama pada tenaga kesehatan yang bertugas di garis depan. Pada penelitian sebelumnya juga didapatkan bahwa baik seseorang dengan tingkat IQ yang tinggi ataupun rata-rata bahkan rendah memiliki kemungkinan atau prevalensi mengalami kecenderungan kecemasan. Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan adanya pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kecemasan, penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai deteksi dini pada populasi yang lebih besar dan tentunya dapat mengurangi angka gangguan kecemasan di Indonesia.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kecemasan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 orang PPA FK UKDW dan metode sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk kecerdasan intelektual adalah *Culture Fair Intelligence Test (CFIT)*, sedangkan untuk kecemasan diukur menggunakan *Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS)*.

**Hasil:** Hasil dalam penelitian dicari menggunakan uji regresi linear dimana tidak didapatkan pengaruh kecerdasan intelektual, konsumsi kopi, stresor psikologis, jam kerja serta pekerjaan sampingan terhadap kecemasan ( $p = 0,928 ; 0,461 ; 0,042 ; 0,984 ; 0,423$ ), tetapi terdapat pengaruh usia terhadap kecemasan dengan nilai  $p$  yang bermakna ( $p < 0,05$ ) yaitu 0,012.

**Kesimpulan:** Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap kecemasan dan prevalensi kecemasan pada PPA FK UKDW Yogyakarta adalah 7 orang dengan persentase 21,875 % dari 32 subjek yang mengikuti penelitian.

**Kata kunci:** Kecerdasan intelektual, kecemasan, usia, stresor psikologis, jam kerja, pekerjaan sampingan.



## THE EFFECT OF INTELLIGENCE QUOTIENT ON ANXIETY IN PPA FK UKDW YOGYAKARTA

Yofani Wahyu Perdana, Lucas Nando, Yanti Ivana Suryanto

*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Yogyakarta*

Correspondence : Yofani Wahyu Perdana, Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo street  
number 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia, Email:  
[kedokteran@ukdw.ac.id](mailto:kedokteran@ukdw.ac.id)

### ABSTRACT

**Background** : The prevalence of mental disorders in Indonesia has increased according to Riskesdas data from 2013 to 2018. During the COVID-19 pandemic, anxiety disorders were also found, especially in health workers who served on the front lines. In previous studies, it was also found that someone with a high IQ level or even a low average had the possibility or prevalence of experiencing anxiety tendencies. Based on previous research with the influence of intelligence quotient on anxiety, this research can later be used as an early detection in a larger population and of course can reduce the number of anxiety disorders in Indonesia.

**Objective** : This study aims to determine whether there is an influence of intellectual intelligence on anxiety.

**Methods** : This study used an analytical observational method with a cross-sectional design. The subjects in this study were 32 PPA FK UKDW and the sample method used was Simple Random Sampling. The measuring instrument used for intellectual intelligence is the Culture Fair Intelligence Test (CFIT), while for anxiety it is measured using the Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS).

**Results** : The results in the study were searched using linear regression test where there was no influence of intellectual intelligence, coffee consumption, psychological stressors, working hours and side jobs on anxiety ( $p = 0.928; 0.461; 0.042; 0.984; 0.423$ ), but there was an effect of age on anxiety with a value of  $p$  which mean ( $p < 0.05$ ) is 0.012.

**Conclusion** : Intelligence quotient has no effect on anxiety and the prevalence of anxiety in PPA FK UKDW Yogyakarta is 7 people with a percentage of 21.875% of the 32 subjects who participated in the study.

**Keywords** : Intelligence quotient, anxiety, age, psychological stressors, working hours, side jobs.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Prevalensi gangguan jiwa yang terjadi di Indonesia dapat dikatakan mengalami peningkatan yang besar dari tahun 2013 dan pada saat tahun 2018 menurut data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar), data tersebut diambil berdasarkan wawancara dengan *Self Reporting Questionnaire-20 (SRQ-20)*. Terlihat bahwa peningkatan yang terjadi dari tahun 2013 sampai tahun 2018 yaitu dari 6 ke 9.8, dan hal ini dilakukan pada penduduk dengan umur lebih dari atau sama dengan 15 tahun (Riskesdas, 2018). Selain itu pada masa pandemi covid-19 ini pun terdapat gangguan kecemasan terutama pada tenaga kesehatan yang bertugas di garis depan menangani pasien, baik pasien positif covid ataupun pasien lain yang datang berobat ke layanan kesehatan. Penelitian *systematic review* yang berjudul “*The Anxiety Disorder Among the Healthcare Providers During The COVID-19 Infection Pandemic: A Systematic Review*”, dilakukan pada tenaga kesehatan selama pandemi covid-19, dikatakan tenaga kesehatan baris depan memiliki prevalensi terjadinya gangguan kecemasan (Paybast *et al.*, 2020).

Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian pada tahun 2016 yang berjudul *High intelligence: A risk factor for psychological and physiological overexcitabilities*, dalam penelitian ini dikaji hubungan orang-orang dengan tingkat IQ yang tinggi dengan faktor risiko terjadinya gangguan mental atau psikologis. Penelitian ini mengkaji banyak bentuk gangguan mental, seperti gangguan mood,

depresi, gangguan kecemasan dan beberapa gangguan mental lain. Gangguan kecemasan yang diteliti ada 3 yaitu gangguan kecemasan menyeluruh, kecemasan sosial dan *obsessive compulsive disorder (OCD)*. Data orang yang memiliki tingkat IQ tinggi ini diambil dari suatu organisasi non-profit yang bernama *American Mensa*, dimana orang-orang yang memiliki IQ tinggi merupakan anggota dari organisasi ini. Setelah dilakukan penyaringan maupun menentukan kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan subjek penelitian sebanyak 3715 orang, pengambilan data dilakukan secara *online* dan didapatkan dengan hasil bahwa orang-orang dengan tingkat IQ tinggi memiliki prevalensi gangguan kecemasan sebesar 9.1 %, dan data inipun juga sudah dibandingkan dengan data rata-rata nasional yang dimiliki oleh *National Institute of Mental Health (NIMH)* (Karpinski *et al.*, 2018).

Penelitian lain mengatakan seseorang dengan tingkat inteligensi tinggi, kemungkinan kurang rentan mengalami kecemasan tetapi tetap memiliki kemungkinan untuk mengalami kecemasan, begitu juga dengan seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual yang tidak tinggi akan menjadi cemas tentang perlunya menghadapi situasi yang mereka alami, dan setelahnya memiliki perasaan tidak berdaya serta kinerja yang buruk (Zeidner, Moshe & Matthews, 2016). Dengan berlandaskan penelitian-penelitian tersebut, peneliti menyusun penelitian ini untuk deteksi ini dan dilakukan pada PPA (Pegawai Pendukung Akademik), setelah melihat adanya kejadian kecemasan pada tenaga kesehatan selama pandemic covid-19. Dengan mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kecemasan pada tenaga kerja, peneliti memiliki harapan penelitian ini dapat

digunakan untuk deteksi dini tenaga kerja yang memiliki prevalensi kecemasan. Dapat diaplikasikan ke populasi yang lebih besar dan digunakan untuk deteksi dini adanya prevalensi kecemasan yang terjadi, tentunya dapat mengurangi angka gangguan kecemasan dan gangguan jiwa di Indonesia.

## **1.2 MASALAH PENELITIAN**

Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kecemasan pada PPA FK UKDW Yogyakarta?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Umum :**

- Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kecemasan pada PPA FK UKDW Yogyakarta

### **1.3.2 Tujuan Khusus :**

- Untuk mengetahui prevalensi kecemasan pada PPA FK UKDW Yogyakarta
- Untuk mengetahui lebih jauh arah hubungan antara kecerdasan intelektual dan kecemasan

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Bagi Penulis :**

- Menambah ilmu pengetahuan terkait dengan kecerdasan intelektual dan kecemasan pada tenaga kerja
- Memberikan latihan berpikir kritis untuk penulis dalam penelitian ini

#### 1.4.2 **Bagi Pembaca :**

- Membuka kesempatan bagi peneliti lain untuk digunakan sebagai penelitian selanjutnya
- Mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual dan kecemasan

### 1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dan sebagai pembandingan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian pada tahun 2016 oleh Ruth I. Karpinski dengan judul "*High Intelligence : A risk factor for psychological and physiological overexcitabilities*". Penelitian ini berlangsung di Amerika dengan rancangan penelitian cross sectional dan jumlah sampel 3715 sampel. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner gangguan mental secara *online* yang dibuat oleh peneliti sendiri. Didapatkan hasil bahwa orang-orang dengan tingkat IQ tinggi memiliki prevalensi gangguan kecemasan sebesar 9.1 %.

Penelitian kedua berjudul "*Intelligence and Mental Health*" dilakukan di Israel pada tahun 2016 dengan rancangan penelitian literature review. Hasil dari penelitian ini adalah individu yang memiliki intelektual tinggi lebih sering dapat menyesuaikan keadaan, baik secara sosial maupun emosional daripada rekan-rekan mereka yang kurang dalam intelektual. Sedangkan untuk penelitian yang terakhir berjudul "*The Relationship between intelligence and anxiety : an association with subcortical white matter metabolism*".

Penelitian dilakukan pada tahun 2012 dan bertempat di Amerika dengan rancangan penelitian *cross-sectional*, jumlah sampel yang digunakan adalah 44 sampel. Alat ukur yang digunakan adalah *The Wechsler Brief Intelligence* untuk kecerdasan intelektual dan untuk kecemasan menggunakan *Penn State Worry Questionnaire*. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara inteligensi dengan intelektual ditandai dengan penipisan substrat metabolik pada *subcortical white matter*.

Peneliti sendiri akan menyusun penelitian yang memfokuskan pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kecemasan. Penelitian ini akan menggunakan rancangan penelitian berupa *cross-sectional*, dengan alat ukur CFIT (*Culture Fair Intelligence Test*) untuk IQ sedangkan TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*) untuk kecemasan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.2 KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis serta pembahasan bahwa kecerdasan intelektual tidak berhubungan dengan kecemasan dan kecerdasan intelektual atau IQ tidak berpengaruh terhadap kecemasan. Kemudian, prevalensi kecemasan pada PPA FK UKDW Yogyakarta adalah 7 orang dengan persentase 21,875 % dari keseluruhan yang berjumlah 32 orang.

#### 2.3 SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel-variabel dalam penelitian ini dan pengaruhnya terhadap kecemasan seperti pengukuran *fluid intelligence* serta *crystallized intelligence* secara terpisah, mekanisme koping, kecerdasan emosional, penyakit-penyakit terkait gangguan sistem imun, *health seeking behaviour*, makanan serta minuman lain yang mengandung kafein, kandungan kafein pada setiap jenis kopi yang berbeda, beban kerja, dan pengobatan terkait penyakit kronik tertentu.

Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan penelitian dengan pendekatan kualitatif ataupun menggunakan *in depth interview*. Saran bagi pekerja agar dapat melakukan tindakan-tindakan preventif, memahami gejala awal untuk deteksi dini terkait kecemasan dan dapat

mencari pertolongan tenaga medis seperti dokter spesialis kejiwaan jika dibutuhkan.

©UKDW



**DAFTAR PUSTAKA**

- Alharbi, W. D. M., Azmat, A. and Ahmed, M. (2018) 'Comparative effect of coffee robusta and coffee arabica (Qahwa) on memory and attention', *Metabolic Brain Disease*. *Metabolic Brain Disease*, 33(4), pp. 1203–1210. doi: 10.1007/s11011-018-0230-6.
- Aminullah, A. (2013) 'Kecemasan Antara Siswa SMP dan Santri Pondok Pesantren', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), pp. 205–215.
- Babikian, T & McArthur, D. (2013) 'Predictors of 1-month and 1-year Neurocognitive Functioning From The UCLA Longitudinal Mild, Uncomplicated, Pediatric Traumatic Brain Injury Study', *Journal of The International Neuropsychological Society*, 19(2), pp. 145–54.
- Chandratika, Dyah & Purnawati, S. (2015) 'Gangguan Cemas Pada Mahasiswa Semester I Dan VII Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana', *e-Jurnal Medika Udayana*, 3(4). Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/13290>.
- Chuderski, A. (2015) 'High intelligence prevents the negative impact of anxiety on working memory', *Cognition and Emotion*, 29(7), pp. 1197–1209. doi: 10.1080/02699931.2014.969683.
- Cronk, B. (2018) *How to Use SPSS*. 10th edn. New York: Routledge.
- Dooley, T. P., Benjamin, A. B. and Thomas, T. (2019) 'Treating Anxiety with a Beta Blocker - Antimuscarinic Combination: A Review of Compounded

Atenolol - Scopolamine', *Clinical Psychiatry*, 05(03), pp. 1–7. doi: 10.36648/2471-9854.5.2.63.

Doubleday, E. K., King, P. and Papageorgiou, C. (2002) 'Relationship between fluid intelligence and ability to benefit from cognitive-behavioural therapy in older adults: A preliminary investigation', *British Journal of Clinical Psychology*, 41(4), pp. 423–428. doi: 10.1348/014466502760387542.

EFSA (2005) 'What is caffeine ? How does the body process caffeine ? What are the risks ? Why did EFSA carry out its risk assessment ? How much caffeine do we consume ?', *EFSA Scientific Opinion on the safety of Caffeine*, pp. 1–4.

FK UI (2018) *Buku Ajar PSIKIATRI*. 3rd edn. Edited by S. Elvira. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Goldstein, G & Hersen, M. (2000) *Handbook of psychological assesment*. Oxford: Pergamon Press.

Graeff, F. G. and Zangrossi, H. (2010) 'The hypothalamic-pituitary-adrenal axis in anxiety and panic.', *Psychology & Neuroscience*, 3(1), pp. 3–8. doi: 10.3922/j.psns.2010.1.002.

Gulo, W. (2002) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Handwerger, K. (2009) 'Differential patterns of HPA activity and reactivity in adult posttraumatic stress disorder and major depressive disorder', *Harvard Review of Psychiatry*, 17, pp. 184–205.

- Ibrahim, H., Amansyah, M. and Yahya, G. N. (2016) 'Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja pada Pekerja Factory 2 PT . Maruki Internasional Indonesia Makassar', *Al-Sihah :Public Health Science Journal*, 8(1), pp. 60–68.
- Iskandar (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jin, M. J. *et al.* (2016) 'The relationship of caffeine intake with depression, anxiety, stress, and sleep in Korean adolescents', *Korean Journal of Family Medicine*, 37(2), pp. 111–116. doi: 10.4082/kjfm.2016.37.2.111.
- Kaplan, R. M. and Saccuzzo, D. P. (2013) *Psychological testing: Principles, applications, and issues*. 8th edn. China: Wadsworth cengage learning.
- Karpinski, R. I. *et al.* (2018) 'High intelligence: A risk factor for psychological and physiological overexcitabilities', *Intelligence*. Elsevier, 66(November 2016), pp. 8–23. doi: 10.1016/j.intell.2017.09.001.
- Kaur, S. and Singh, R. (2017) 'Role of Different Neurotransmitters in Anxiety: a Systemic Review', *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 8(2), p. 411. doi: 10.13040/IJPSR.0975-8232.8(2).411-21.
- Khadijah (2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. doi: 10.1016/S0262-8856(98)00132-2.
- Kumolohadi, R. and Suseno, M. N. (2012) 'Intelligenz Struktur Test Dan Standard Progressive Matrices : Dari Konsep Inteligensi Yang Berbeda Menghasilkan Tingkat Inteligensi Yang Sama', *Jurnal Inovasi dan*

*Kewirausahaan*, 1(2), pp. 79–85.

Lancon, C. (2015) 'Psychiatric comorbidities and quality of life in adult individuals with high potential: Relationships with self-esteem', *Presse Medicale*, 44, pp. 177–184.

Lezak, M & Howison, D. (2012) *Neuropsychological Assessment*. New York: Oxford University Press.

Ma'rifattullah, I. (2016) 'Hubungan antara kecerdasan emosi & kepercayaan diri karyawan terhadap kecemasan isu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Pada Karyawan PT. Pama Persada Distrik Baya Hauling Samarinda', *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3), pp. 583–590.

Maarif, V., Widodo, A. E. and Wibowo, D. Y. (2017) 'Aplikasi Tes IQ Berbasis Android', *ijse.bsi.ac.id IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering ISSN*, 3(2), pp. 2461–690.

Mallya, S. (2015) 'The manifestation of anxiety disorders after traumatic brain injury A review', *Journal of Neurotrauma*, pp. 1–43.

Maramis, A. A. (2012) *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. 2nd edn. Surabaya: Airlangga University Press.

Mc Lean, C. (2011) 'Gender Differences in Anxiety Disorders: Prevalence, Course of Illness, Comorbidity and Burden of Illness', *Elsevier*, 45(8), pp. 1027–1035.

Mclaughlin, K. A. *et al.* (2010) 'Stressful Life Events, Anxiety Sensitivity, and

Internalizing Symptoms in Adolescents', 35(5), pp. 801–816. doi: 10.1037/a0016499.Stressful.

Mudhar, M & Rafikayati, A. (2017) 'Analisis kebutuhan pengembangan alat tes intelegensi wechsler intelligence scale for children (WISC) untuk anak tunarungu. In Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan'. Available at: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snbkuad/article/viewFile/69/73>.

Nuraeni, N. (2012) *Tes psikologi: Tes inteligensi dan tes bakat*. Pustaka pelajar: Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press.

Paybast, S. *et al.* (2020) 'The Anxiety Disorder Among the Healthcare Providers During The COVID-19 Infection Pandemic: A Systematic Review', *International Clinical Neuroscience Journal*, 7(3), pp. 115–121. doi: 10.34172/icnj.2020.11.

Pitmann, C. (2015) *Rewire Your Anxious Brain*. Edited by J. Star. Oakland: New Harbinger Publications.

Postlethwaite, B. E. (2011) 'Fluid ability, crystallized ability, and performance across multiple domains: a meta analysis', *Dissertation University of Iowa*. Available at: <http://ir.uiowa.edu/etd/1255>.

Pudjiati, S. R. R. & M. (2011) 'Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun', in. Jakarta: Dirjen PAUDNI.

Purwanto (2010) 'Intelegensi : Konsep dan Pengukurannya', *Jurnal Pendidikan*

*dan Kebudayaan*, 16(4).

Rahmadani, A. S. (2019) 'Karakteristik Psikometri pada Standard Progressive Matrices (SPM)', *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 8(02), pp. 59–68.

Richards, G. and Smith, A. (2015) 'Caffeine consumption and self-assessed stress, anxiety, and depression in secondary school children', *Journal of Psychopharmacology*, 29(12), pp. 1236–1247. doi: 10.1177/0269881115612404.

Riskesdas, K. (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.

Rodriguez, B. F. *et al.* (2012) 'Longitudinal Study of Anxiety Disorder Patients', 42(1), pp. 79–91.

Rohmah, U. (2011) 'Tes intelegensi dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan', *Cendekia: Journal of Education and Society*, 9, pp. 125–139. doi: <https://doi.org/10.21154/cendekia.v9i1.869>.

Salthouse, T. (2010) 'Selective review of cognitive aging', *Journal of the International Neuropsychological Society*, pp. 754–760.

Santoft, F. *et al.* (2020) 'Inflammatory cytokines in patients with common mental disorders treated with cognitive behavior therapy', *Brain, Behavior, & Immunity - Health*, 3(February), p. 100045. doi:

10.1016/j.bbih.2020.100045.

Siswina, T., Shahib, N., & Rasyad, A. S. (2016) 'Terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), pp. 27–33. Available at: <https://e-journal.ibi.or.id/index.php/jib/article/view/7/5>.

Skandsen, Toril & Finnager, T. (2010) 'Cognitive Impairment 3 Months After Moderate and Severe Traumatic Brain Injury: A Prospective Follow-Up Study', *Arch Phys Med Rehabi*, 91, pp. 1904–1913.

Sunarya, Y. (2017) 'Re-analisis tingkat kebaikan item tes inteligensi: Advanced progressive matrices.', *Wahana Karya Ilmiah*, 2(1).

Suwandi, B. (2015) *Uji measurement invariance pada culture fair intelligence test menggunakan pendekatan multiple-group confirmatory factor analysis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Swarjana, I. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by I. Nastiti. Bali: ANDI OFFSET.

Virtanen, M. *et al.* (2011) 'Long working hours and symptoms of anxiety and depression: A 5-year follow-up of the Whitehall II study', *Psychological Medicine*, 41(12), pp. 2485–2494. doi: 10.1017/S0033291711000171.

Wechsler, D. (2012) *Wechsler preschool and primary scale of intelligence (fourth edi)*. 4th edn. The Psychological Corporation San Antonio, TX. Available at: <https://www.pearsonassessments.com/store/usassessments/en/Store/Profes>

sional-Assessments/Cognition-%26-Neuro/Gifted-%26-Talented/Wechsler-Preschool-and-Primary-Scale-of-Intelligence-%7C-Fourth-Edition/p/100000102.html?tab=product-details.

Welzel, F. D. *et al.* (2019) 'Prevalence of anxiety symptoms and their association with loss experience in a large cohort sample of the oldest-old. Results of the AGECODE/AGEQUALIDE study', *Frontiers in Psychiatry*, 10(MAY), pp. 1–10. doi: 10.3389/fpsy.2019.00285.

Winston, A. P., Hardwick, E. and Jaber, N. (2005) 'Neuropsychiatric effects of caffeine', *Advances in Psychiatric Treatment*, 11(6), pp. 432–439. doi: 10.1192/apt.11.6.432.

Yuliarti, V. and Olievia (2014) 'Hubungan antara kecemasan menghadapi pensiun dengan semangat kerja pada pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) kantor pusat Surabaya', *Character*, 03(02), pp. 1–5.

Zeidner, Moshe & Matthews, G. (2016) 'Intelligence and Mental Health', *Encyclopedia of Mental Health*, 2, pp. 521-534. 10.1016/B978-0-12-397045-9.00212-3.